

ABSTRAK
Kesejahteraan Psikologis Pria Pensiun Penderita Gejala Sisa Dari Serangan
Akut Jantung dan Stroke
Senia Rina Harita
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesejahteraan psikologis pria pensiun penderita gejala sisa dari serangan akut jantung dan stroke. Pria yang memiliki peran sebagai kepala keluarga akan mengalami kesulitan dalam menjalankan peran tersebut di tengah kondisi sakit yang dialami pada masa pensiun. Kemampuan pria untuk bertahan dan melanjutkan proses kehidupan di tengah kondisi sakit dan pensiun akan mempengaruhi kesejahteraan psikologis. Menemukan makna dalam menjalankan kehidupan serta terus melanjutkan proses perkembangan diri merupakan faktor yang dapat menentukan kebahagiaan pria khususnya yang berada pada rentang usia dewasa madya dan dewasa akhir.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara jelas dan menyeluruh tentang realitas yang diteliti. Jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak tiga orang dengan kriteria pria penderita gejala sisa dari serangan akut jantung dan stroke pada masa pensiun. Metode pengumpulan data adalah dengan wawancara mendalam untuk mendapatkan pengetahuan akan aspek-aspek kesejahteraan psikologis pria pensiun penderita gejala sisa dari serangan akut jantung dan stroke.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa ketiga subjek menunjukkan kondisi psikologis yang sejahtera dengan gambaran dimensi kesejahteraan yang berbeda. Hal ini ditunjukkan oleh adanya penerimaan diri, relasi yang positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, serta pertumbuhan pribadi pada pria pensiun penderita gejala sisa dari serangan penyakit akut stroke dan jantung. Mereka mampu menerima keadaan sakit di masa pensiun yang dimaknai sebagai sebuah peristiwa yang wajar dan merupakan peringatan dari Tuhan untuk memperbaiki kualitas hidup. Hal ini menunjang pertumbuhan pribadi yang bersifat memperbaiki dan membawa diri menuju arah yang lebih baik.

Tujuan hidup yang ingin dicapai oleh ketiga subjek adalah tujuan hidup yang mengarah pada peningkatan kualitas relasi dengan Tuhan. Sakit yang dialami tidak menghambat upaya untuk tetap menjalin relasi yang positif dengan orang lain. Kondisi sakit yang semakin parah membarikan perbedaan gambaran otonomi individu, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan fisik yang menyebabkan seseorang menjadi tergantung dengan orang lain sehingga kemampuan memutuskan apa yang sesungguhnya ingin dilakukan menjadi kurang menonjol. Potensi penguasaan lingkungan untuk membuat lingkungan menjadi tempat yang bergura dan memanfaatkan berbagai kesempatan yang tersedia di lingkungan menunjukkan adanya kemampuan individu dalam mengoptimalkan sisi psikologis positif dalam diri. Keseluruhan aspek ini menggambarkan adanya kesejahteraan psikologis pria pensiun penderita gejala sisa dari serangan akut jantung dan stroke.

Kata kunci: kesejahteraan psikologis, pria pensiun, penderita gejala sisa dari serangan akut jantung dan stroke

ABSTRACT
**Psychological Well-Being of a Retired Man Suffering Sequaelae of Angina and
Stroke Acute Attack**
Senia Rina Harita
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006

This research aimed to describe the Psychological Well-Being of a Retired Man Suffering Sequaelae of Angina and Stroke Acute Attack. A man has an important role as the family leader would have difficulties in perform his role in the middle of sequaelae from acute attack he suffered in the retirement period. The man ability to survive and continue his life process in the illness condition and retire would influence the psychological well-being. Finding the meaning in performing life and keep processing self development is a factor determines the man happiness, particularly the man who is living in the medium and late of age interval.

The approach used in this research is a qualitative, aimed to obtain a clear understanding and comprehensive concerning the observed reality. The subject used in this research is three men with a criterion of a man in sequaelae from acute attack and were in their retirement period. Data collecting method were deep interview to obtain an acknowledgement of the psychological well-being aspects of the men the sequaelae of acute attack sufferer in the retirement period.

The research had shown the three subject had had shown a well-being psychological condition with different description of their well-being from each subject. It had shown by self acceptance, positive relationship with other people, autonomic, environmental mastery, purpose in life, also the personal development the man with a sequaelae from acute attack sufferer in the retirement period. They were able to accept the illness condition in their retirement period by meant it as a normal occurrence and as a warning of the God to improve their quality of life. It had encouraged their personal development with an improvement characteristic and self direct to a better goal.

The life goal would be reached by the three subjects were a goal of life directing to a better quality of relationship to the God. The illness suffered does not handicap their effort to keep weaving a positive relationship with another. A worsen sequaelae of acute attack condition made an limitedness in individual autonomic, it caused by the limits physical ability that causing someone depended to the others so that they cannot decide what they really want to do. The environmental mastery is to change the environment to be a useful and benefit place to use existing various opportunities in the environmental that shown that existence of the individual ability in optimizing the positive psychological sides in them. The whole aspect emerged was to described the existence of the man psychological well-being suffering the sequaelae of angina and stroke acute attack at retirement time.

Key words: psychological well-being, suffering sequaelae of angina and stroke acute attack, man at retirement time.